

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA
PANDEMI COVID-19 KELAS IV SD NEGERI 01 JATISABA
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:



**EKA PURWANDANI MULYANTI
NIM.1617405100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA
PANDEMI COVID-19 KELAS IV SD NEGERI 01 JATISABA
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

Eka Purwandani Mulyanti
(1617405100)

ABSTRAK

Daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dan teknologi seperti multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon, video streaming online. Pembelajaran daring memerlukan siswa dan guru berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internet-nya, telepon atau fax. Pembelajaran daring pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illionis di Urbana Champagn dengan menggunakan sistem instruksi berbasis computer. Dengan adanya pembelajaran daring siswa dapat melakukan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien pada masa pandemi *covid-19*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring) pada kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah peneliti deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sumber data yang digunakan adalah guru kelas IV, siswa kelas IV dan orang tua dari kelas IV. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring) pada kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas telah diwujudkan dengan 3 tahap, yaitu tahap perencanaan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, media pendidikan serta materi yang akan disampaikan. Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran atau inti pembelajaran daring ada yang secara individu dan ada yang kelompok. Pada saat berkelompok guru membagi maksimal lima siswa masing-masing kelompok yang rumahnya berdekatan kemudian siswa membaca materi, mengamati, dan berdiskusi. Setelah berdiskusi siswa lalu mengerjakan soal evaluasi. Pada saat pembelajaran individu siswa biasanya membaca materi, mengamati, berdiskusi sampai mengerjakan tugas mandiri di buku tugas masing-masing. Tahap yang ketiga yaitu evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru mengutamakan penilaian kognitif (pengetahuan) siswa melalui hasil mengerjakan latihan soal di LKS, tugas maupun PR.

Kata kunci : Model pembelajaran dalam jaringan (daring), pembelajaran tematik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Daring	12
1. Pengertian Model Pembelajaran	12
2. Pengertian Pembelajaran Daring	15
3. Tujuan Model Pembelajaran Daring	18
4. Manfaat Model Pembelajaran Daring	18
5. Karakteristik Model Pembelajaran Daring.....	19
6. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Daring	19
7. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Daring.....	21
B. Pembelajaran Tematik.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	21

2. Tujuan Pembelajaran Tematik	22
3. Landasan Pembelajaran Tematik	24
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	25
5. Prinsip Pembelajaran Tematik	27
6. Manfaat Pembelajaran Tematik	28
7. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	29
C. Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum2013	29
D. Penerapan Model Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Tematik	33

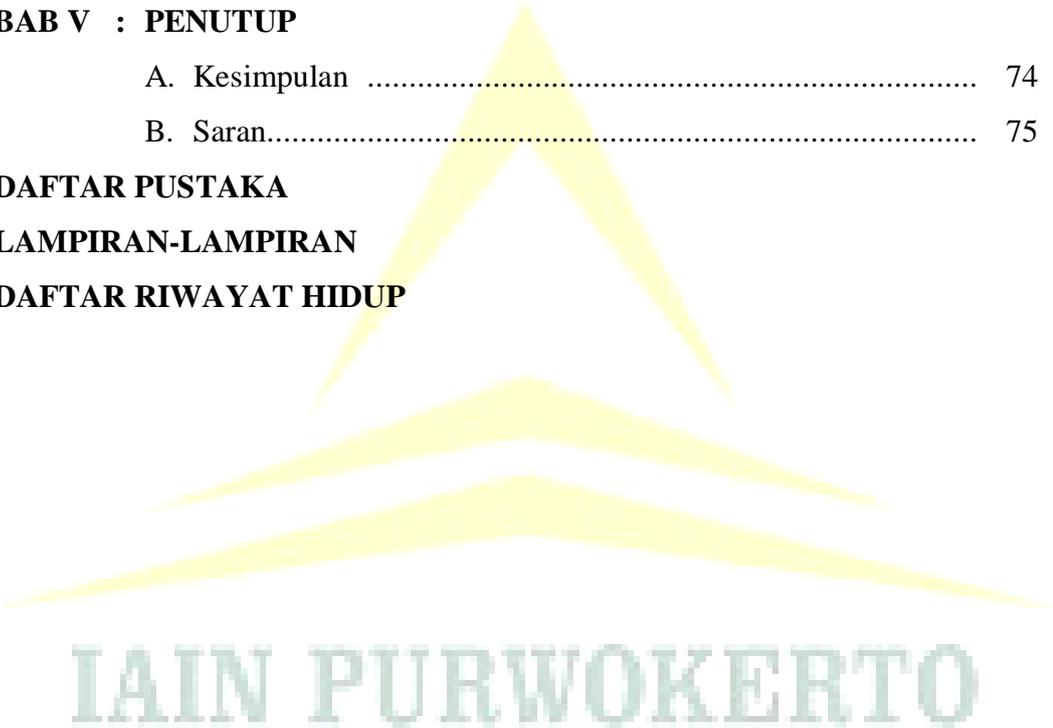
BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Kehadiran Peneliti.....	40
C. Setting Penelitian	40
1. Lokasi Penelitian.....	40
2. Waktu Penelitian	40
D. Objek dan Subjek.....	41
1. Objek Penelitian.....	41
2. Subjek Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi	42
2. Wawancara	44
3. Dokumentasi.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Reduksi Data.....	48
2. Penyajian Data	49
3. Penarikan Kesimpulan	49

BAB IV : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DIMASA PANDEMI COVID-19 KELAS IV SD NEGERI 01 JATISABA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

A. Gambaran Umum SD Negeri 01 Jatisaba	51
--	----

1. Profil SD Negeri 01 Jatisaba	51
2. Letak Geografis SD Negeri 01 Jatisaba	51
3. Visi Dan Misi SD Negeri 01 Jatisaba	51
4. Tujuan SD Negeri 01 Jatisaba	52
5. Data Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba	53
6. Keadaan Guru dan Karyawan.....	54
7. Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Jatisaba	54
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ahli yaitu Dahama & Bhatnagar mengatakan bahwa definisi pendidikan menurutnya adalah suatu proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia. Dapat juga didefinisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran atau studi.¹ Dalam UU No.20 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 1, yang menjelaskan tentang pengertian pendidikan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan selalu dapat dibedakan menjadi teori dan praktek, karena pendidikan suatu pengetahuan tentang makna dan bagaimana seyogyanya pendidikan di laksanakan, sedangkan praktek adalah tentang pelaksanaan pendidikan secara konkretnya (nyata).³ Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam berkembangnya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Selanjutnya pendidikan sering diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dan nyatanya pendidikan sekarang mengalami perkembangan meskipun secara essensial tidak jauh

¹ Ruslam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.33.

² Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan* (Jakarta: Eka Jaya, 2003)

³ Imam Barnadib, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bogor: Galia Indonesia), hlm. 8.

berbeda.⁴ Dunia pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang manusia, karena pendidikan membuat manusia berkembang lebih baik kedepannya. Tidak ada hal yang tidak berkembang begitupun manusia, tidak ada manusia yang hanya berada pada titik yang sama tidak memiliki perkembangan yang maju dalam perkembangan zaman, dan semuanya bermula pada sebuah pendidikan. Suatu proses pendidikan tidak lepas dari sebuah pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan demikian, jika pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, berarti pembelajaran terdiri atas sejumlah komponen yang terorganisasi antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, perorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran. Sebaliknya, jika pembelajaran dipandang sebagai suatu proses maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik belajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem maka dibutuhkan peran dari masing-masing komponen agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan manusia. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dikakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dengan tuntutan masyarakat modern. Hal ini tentu saja menyangkut berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Komponen yang melekat pada pendidikan diantaranya adalah kurikulum.⁶ Sebuah pendidikan tentunya memiliki rancangan pembelajaran yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik atau sering disebut kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.1-2.

⁵ Erwin Widiosworo, *19 Kiat Sukses Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 19.

⁶ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Putrakarya, 2013), hlm.1.

peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Hubungan antar kurikulum dengan pembelajaran saling terkait, pengembangan kurikulum hendaknya memerhatikan prinsip-prinsip kegiatan belajar, dan sebaiknya perencanaan kegiatan pengajaran harus memperhatikan gambaran menyeluruh yang tercakup dalam kurikulum. Kurikulum menempati posisi yang sangat menentukan dalam sebuah pendidikan. Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan.⁷ Di Indonesia sudah diterapkan kurikulum 2013. Perkembangan dalam kurikulum 2013 ini terletak pada pengemasan yang memperjelas prosesnya melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu sehingga dapat memberikan pengalaman terhadap siswa. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Tematik adalah lambang dari seluruh bahasa pelajaran yang memfalitasi siswa untuk produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang sekitar mereka.⁸

Namun melihat kondisi negara Indonesia yang masih belum aman dari virus *covid-19* pemerintah Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19*, pemerintah mengeluarkan surat edaran tersebut agar proses belajar dapat dilaksanakan di rumah atau melalui pembelajaran daring guna untuk mencegah penyebaran wabah tersebut.⁹ Karena dampak penyebaran virus *covid-19* sangat mengganggu dunia pendidikan di Indonesia. *Covid-19* adalah sebuah nama baru untuk pasien dengan infeksi virus *novel corona-19* yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, China pada akhir 2019. Penyebaran virus terjadi secara cepat yang

⁷ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, ...hlm. 28.

⁸ Trianto, *Pengembangan Model Pembelajaran tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2010), hlm.78-79.

⁹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Edukatif*, Vol 2 No. 1, April 2020, hlm. 2, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article>, Tanggal 2 September 2020, pukul 13. 25 WIB

membuat ancaman pandemi baru. Penyebab dari virus ini diketahui pasti termasuk sejenis virus *Ribose Nucleic Acid* (RNA) yaitu virus corona jenis baru, *Batacorona Virus* dan salah satu virus *corona* penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) (CoV). Diagnosis ditegaskan dengan resiko perjalanan dari negara terjangkit dalam kurun waktu 14 hari disertai gejala infeksi saluran pernafasan atas atau bawah, disertai bukti laboratorium *Real time polymerase chain reaction* (RT-PCR) *COVID-19*.¹⁰ Dampak yang diberikan *covid-19* pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Beberapa negara memutuskan terpaksa untuk menutup sekolah sebagai upaya pencegahan penyebaran *covid-19*, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan masa. Bahkan selama merebaknya virus *covid-19* banyak cara yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran dengan *social distancing*, salah satunya dengan surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid-19* di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menganjurkan pembelajaran untuk seluruh sekolah di Indonesia menggunakan sistem daring sebagai upaya *Study From Home (SFH)* selama pandemi *covid-19*.¹¹

Salah satu pembelajaran yang sangat cocok untuk diterapkan pada saat pandemi *covid-19* adalah pembelajaran sistem dalam jaringan (daring). Daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumahnya masing-masing. Proses belajar daring dilakukan

¹⁰ Diah Handayani dkk, *Jurnal Respirologi Indonesia (Penyakit Virus Corona 2019)*, J Respir Indo Vol.40 No. 2 April, 2020, hlm. 120, <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download>, Tanggal 02 September 2020, pukul 11.51 WIB.

¹¹ Oktafia Ika Handayani dan Siti Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama pandemi Covid-19*, Vol. 8 No. 3, 2020, hlm. 496-497, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article>, Tanggal 02 September 2020, pukul 12.17 WIB.

untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses belajar. Selain itu pembelajaran daring juga membuat siswa memiliki keleluasan belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring dilakukan dengan di sesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, zoom, video, telepon, chat dan lainnya.¹²

SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan di tingkat dasar dengan Erin Megasusilowati selaku guru kelas IV. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dia pada tanggal 2 September 2020, dia mengatakan proses pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Jatisaba menerapkan sistem pembelajaran daring yang terhitung sejak bulan April - akhir semester. Pembelajaran daring dilakukan untuk membantu proses pembelajaran selama pandemi *covid-19* agar tetap berjalan walaupun tidak secara tatap muka. Pada kelas IV, penerapan pembelajaran daring dilakukan setiap hari di rumah masing-masing siswa selama kurang lebih 2 jam dimulai dari pukul 08.00 - 10.00 WIB dengan melalui whatsapp group berupa voice note oleh guru kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran dan pemberian tugas. Selain menggunakan voice note, pembelajaran daring juga dengan cara memberikan video-video tentang pembelajaran yang akan dibahas pada saat pembelajaran daring.¹³ Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti terkait dengan model pembelajaran daring pada kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19*, khususnya kelas IV di SD Negeri 01 Jatisaba. Maka peneliti mengambil judul penelitian “Implementasi model pembelajaran daring pada kegiatan pembelajaran tematik dimasa pandemi

¹² Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, *Edukatif*, Vol 2 No. 1, April 2020, hlm. 4, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article>, Tanggal 2 September 2020, pukul 13. 25 WIB.

¹³ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV Ibu Erin Mega Susilowati SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, tanggal 2 September 2020, pukul 10.00 WIB.

covid-19 kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Kajian

Dalam memudahkan dan memahami judul penelitian ini dan untuk memberikan penjelasan serta pemahaman dalam memahami judul, maka perlu penulis jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Implementasi Model Pembelajaran Daring

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai serta sikap.¹⁴ Pelaksanaan atau implementasi, dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹⁵

Model pembelajaran merupakan serangkaian dari pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Atau sering disebut dengan bingkai dari penerapan suatu pendekatan pembelajaran.¹⁶ Adapun menurut Soekanto mengemukakan bahwa pengertian dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang aktivitas belajar mengajar.¹⁷ Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Model

¹⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2012), hlm. 15.

¹⁵ Abdul majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Prkatis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm.6.

¹⁶ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.22.

¹⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.23.

pembelajaran yang digunakan di tengah merebahnya pandemi *covid-19* adalah model pembelajaran dengan jarak jauh, belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet atau sering disebut daring. Menurut Bilfaqih dan Qomarudin, pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok belajar yang masif dan luas melalui jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas.¹⁸

2. Pembelajaran Tematik

Tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek. Atau ditinjau dari beberapa perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Tematik merupakan terapan dari pembelajaran terpadu.¹⁹ Pembelajaran tematik sebagai satu konsep dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak. Dikatakan bermakna karena pada pembelajaran terpadu anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami atau memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Kegiatan pembelajaran terpadu ini mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran.²⁰

C. Rumusan Masalah

¹⁸ Ahmad Jayul dkk, *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar di Tengah Pandemi Covid-19*, Vol. 6, No. 2, Juni 2020, hlm. 191. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/download/689>, Tanggal 2 September 2020, pukul 15.28 WIB.

¹⁹ Abd. Kadir & Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2015), hlm.1.

²⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ... hlm.84.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana implementasi model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* Kelas IV SD Negeri 01 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik dimasa pandemic *covid-19* kelas IV di SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan mutu pendidikan dalam pembelajaran di sekolah.
- 2) Hasil penelitian dapat menjadi sumber bahan yang penting bagi para peneliti bidang pendidikan.
- 3) Memberi rekomendasi peneltiti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini secara luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

- a) Melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan pembelajaran yang kreatif mudah di ingat.
- b) Memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian proses pembelajaran
- c) Menjadikan suasana belajar menjadi lebih efektif dan efesien tidak membosankan.
- d) Dapat memberikan pengalaman baru pada siswa dalam pembelajaran tematik yang lebih menyenangkan.

2. Bagi Guru

- a) Memberikan kreasi dalam menggunakan metode pada pembelajaran tematik.
 - b) Meningkatkan kreativitas seorang guru dalam menerapkan materi pembelajaran kepada siswa-siswa.
 - c) Memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Penulis

Bagi penulis dapat dijadikan bekal bagi penulis dalam menggunakan model pembelajaran daring untuk penelitian yang relevan dan bagi peneliti yang lain model ini dapat di jadikan suatu pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian sistematis yang mengungkapkan penelitian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan peneliti sebagai berikut:

Pertama, Jurnal yang berjudul "*Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19*" oleh Wiryanto. Hasil penelitian maka dapat disimpulkan dengan adanya pembelajaran daring selama *COVID-19* adalah semua elemen dapat melihat teknologi dengan mengenal berbagai aplikasi tatap muka yang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar dengan daring. Selain itu, pembelajaran matematika menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tidak terpaku oleh dinding kelas.

Kedua, Jurnal yang berjudul "*Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19*" oleh Najilah dkk. Hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* di kelas IVB Sekolah Dasar Aisyiyah sudah efektif. Proses pembelajaran matematika

berbasis daring menggunakan aplikasi *google classroom* dilakukan secara dokumentasi dalam pembelajaran jarak jauh.

Ketiga, Jurnal yang berjudul "*Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*" oleh Brilianur Dwi C dkk. Hasil penelitian maka pembelajaran e-learning akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntas wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk sekolah kembali untuk pembelajaran tatap muka. Kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar *online*. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh guru tidak 100% lancar atau efektif.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, memiliki kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran daring. Kemudian yang membedakan adalah ketiga penelitian di atas tidak spesifik meneliti dengan menggunakan model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik, sedangkan yang dilakukan penulis lebih berfokus pada penerapan model pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran tematik yang di terapkan. Dengan demikian, berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka pembuktian penelitian berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan ini, peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran untuk menyusun yang akan diuraikan dalam proposal skripsi ini dan membagi pokok bahasan ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

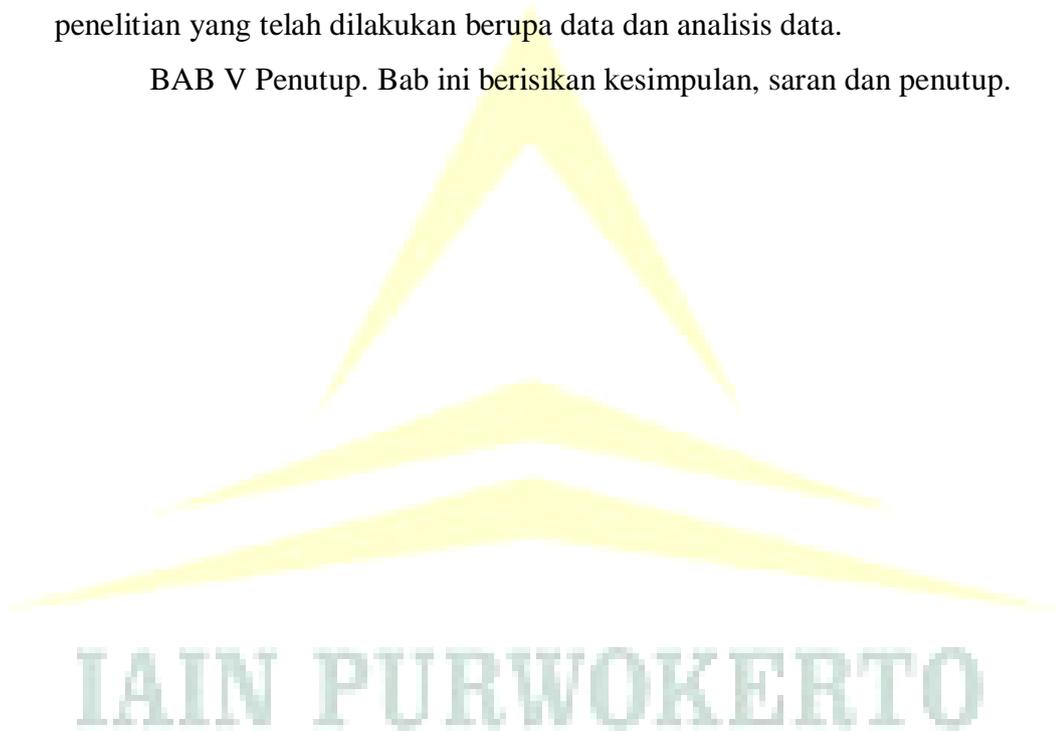
BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini terdapat beberapa pembahasan dalam proposal ini meliputi halaman judul, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Dalam bab ini membahas mengenai kajian teori yang melandasi dan mendukung penelitian. Landasan Teori di dalam bab ini akan menyajikan teori yang menguraikan hal-hal yang bersangkutan dengan materi yang akan dibahas dalam penelitian, dengan sumber dan referensi dari berbagai literature.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat deskripsi tentang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan.

BAB IV Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berupa data dan analisis data.

BAB V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan, saran dan penutup.





IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran daring pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illionis di Urbana Champagn dengan menggunakan sistem instruksi berbasis computer. Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan”. Pembelajaran daring adalah suatu sistem pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Daring merupakan salah satu model pembelajaran *online* yang dilakukan melalui jaringan internet.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* di kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan sebagai berikut: implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring) terdapat tiga tahap yaitu tahap perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kemudian tahap dua, yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran daring dalam pelaksanaan pembelajaran ada yang individu dan berkelompok. Dalam pembelajaran individu atau mandiri, siswa belajar dan mengerjakan tugas dengan sendiri. Jika berkelompok guru akan membagi maksimal lima siswa untuk berkelompok di rumah salah satu kelompoknya untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama-sama. Tahap tiga, yaitu evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, pada tahap evaluasi guru masih mengutamakan penilaian hasil pengetahuan siswa melalui mengerjakan soal di buku siswa dan PR sebagai tugas. Implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring)

pada pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sudah cukup berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran walaupun pada pembelajaran masih terdapat hambatan baik dari guru maupun siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran dalam jaringan (daring), guru sudah berusaha semaksimal mungkin menggunakan model pembelajaran daring pada pembelajaran tematik kelas IV. Dalam langkah-langkah pembelajaran daring sudah berjalan cukup baik, melihat dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sesuai cukup dengan langkah-langkah.

B. Saran

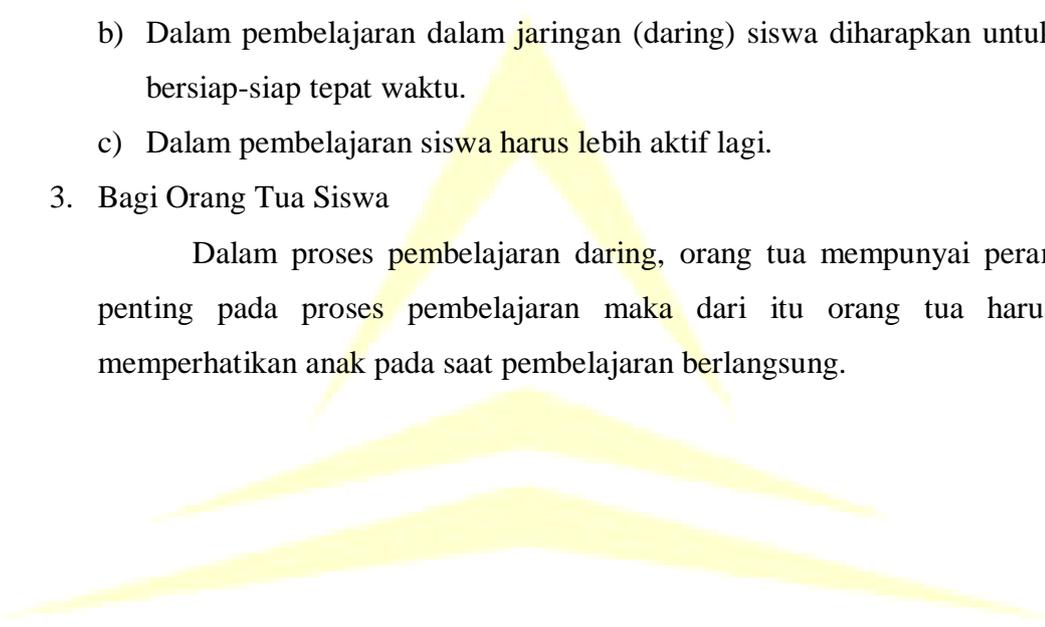
Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan berdasarkan penelitian terkait dengan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dalam penerapan model pembelajaran dalam jaringan (daring) sudah berjalan cukup baik. Namun ada beberapa hal yang sebaiknya dapat dimaksimalkan dan ditingkatkan lagi kedepannya agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran di SD Negeri 01 Jatisaba terutama yang berkaitan dengan pembelajaran dengan model pembelajaran daring pada pembelajaran tematik, pekenankan peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi Guru

- a) Guru harus benar-benar memperhatikan persiapan siswa pada saat akan melakukan proses pembelajaran.
- b) Guru merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan, guru perlu lebih memperhatikan lagi siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

- c) Guru harus lebih bisa memanfaatkan media pembelajaran lainnya agar siswa tidak mudah bosan pada saat pembelajaran dalam jaringan (daring).
 - d) Dalam menciptakan pembelajaran, guru perlu mengoptimalkan lagi penggunaan media pembelajaran yang dikemas melalui video pembelajaran.
2. Bagi siswa
- a) Dalam proses pembelajaran siswa harus mampu meningkatkan pemahaman dengan belajar yang lebih maksimal.
 - b) Dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa diharapkan untuk bersiap-siap tepat waktu.
 - c) Dalam pembelajaran siswa harus lebih aktif lagi.
3. Bagi Orang Tua Siswa

Dalam proses pembelajaran daring, orang tua mempunyai peran penting pada proses pembelajaran maka dari itu orang tua harus memperhatikan anak pada saat pembelajaran berlangsung.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Afandi, Muhammad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Akbar, sa'dun dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran tematik di Sekolah dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran tematik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Putrakarya.
- Ahmadi, Ruslam. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Barnadib, Imam. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan*. Jakarta: Eka jaya.
- Dewi, Wahyu Aji farwa. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". *Edukatif*. Volume 2 No 1 April 2020. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article>. Tanggal 2 September 2020, pukul 13. 25 WIB.
- Emzir. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Eritko, Candra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Fitriani, Aniysa. 2019. "Impementasi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah". *Journal Pendidikan Dasar*. Volume 3 No 1. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php>. Tanggal 2 September 2020 Pukul 13.00 WIB.

- Fitriyani, Yani dkk. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Volume 6 No.2. <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalpendidikan/article>. Tanggal 25 September 2020, pukul 11.58 WIB.
- Ghoni, M. Djunaidi & Fauzan Almansyur. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Amirul & Haryono. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanid, Moh Sholeh. 2014. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Pess.
- Handayani, Diah dkk. 2020. *Jurnal Resirologi Indonesia Penyakit Virus Corona 2019*. Volume 40 No.2 April 2020. <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download>. Tanggal 2 September 2020, pukul 11.51 WIB.
- Handayani, Oktafia Ika & Siti Sri Waulandari. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya StudyFrom Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19". *Journal Pendidikan Dasar*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article>. Tanggal 2 September 2020, pukul 12.17 WIB.
- Haris, Abdul & Asep Jihad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hayati, Nur. 2020. *Metode Pembelajaran Daring E-Learning yang Efektif*. https://metode_pembelajaran_daringe-learning_yang_efektif. Tanggal 11 September 2020, pukul 14.27 WIB.
- Jayul, Ahmad. 2020. *Model Pembelajaran Daring SEbagai Alternatif Proses Kegiatan Balajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid 2019*. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/download/689>. Tanggal 2 September 2020, pukul 15.28 WIB.
- Kadir, Abd & Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malyana, Andasia. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Utara

Bandar Lampung”. *Jurnal Ilmiah Dasar Indonesia*. Volume 2 No. 1. <http://jurnalstkipgriibl.ac.id/index.php/jpkr/article/download>. Tanggal 11 Oktober 2020. Pukul 19.29 WIB.

Margono, S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Obsevasi pada saat pembelajaran daring tematik berlangsung di rumah siswa SD 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Insan Syuhadah Firdaus pada tanggal 1 September 2020.

Obsevasi pada saat pembelajaran daring tematik berlangsung di rumah siswa SD 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Zaskia Nindiantari pada tanggal pada tanggal 4 September 2020.

Obsevasi pada saat pembelajaran daring tematik berlangsung di rumah siswa SD 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Zabrina Sava Saputri pada tanggal 10 September 2020.

Riana, Cepi. 2020. “Konsep Pembelajaran Online”. *Pustaka*. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lin/wp-content/upload/pdfmk/>. Tanggal 12 September 2020, pukul 21.13 WIB.

Salamah, Umi. 2018. *Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan*. Volume 2 No 1. <https://media.neliti.com/media/publications>. Tanggal akses 24 Oktober 2020, Pukul 15.50.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Satrianingrum, Arifah Prima & Iis Prasetyo. 2020. “Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PIAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*. Volume 5 No. 1 Agustus 2020. <https://obsesi.or.id/index.php/onsesi/article/download/574/pdf>. Tanggal 25 September 2020, pukul 11.43 WIB.

Shohimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sobron dkk. 2020. *Pengaruh Daring Terhadap pembelajaran IPA Siswa Sekolah Dasar*. <https://www.researchgate.net/publication/338713765> . Tanggal 11 September 2020, pukul 19.19 WIB.

Sukmadinata, Nana Sayodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirman. 2013. *Media & Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PRENADA MEDIA GORUP.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran terpadu, Konsep, dan Implementasi dalam Kurikulum (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Putrakarya.
- Utami, Yulia Putri & Darius Alan Dheri Cahyantno. 2020. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring". *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. Volume 1 No. 1, Juni 2020. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article>, Tanggal 25 September 2020, pukul 13.21 WIB.
- Wawancara bersama guru kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Erin Mega Susilowati di Sekolah pada tanggl 15 Oktober 2020.
- Widiosworo, Erwin. 2015. *19 Kiat Sukses Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiryanto. 2020. "Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19". *Journal*. Volume 6 No. 2, Mei 2020. <https://journal.unesa.ac.id/index>. Tanggal 2 September 2020, pukul 20.04 WIB.
- Zaini, Muhammad. 2016. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan inovasi*. Tulungagung: eLKAF.